

## PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMITMEN GURU DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP GURU SD DI GUGUS I WILAYAH V KEC. BULUKUMPA KAB. BULUKUMBA

Suarman<sup>\*1</sup>, Syarifuddin<sup>2</sup>, Muhammad Idris<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister Manajemen, STIE Nobel Indonesia

email: [1suarman.bmb@gmail.com](mailto:suarman.bmb@gmail.com), [2syarif35mks@gmail.com](mailto:syarif35mks@gmail.com), [3muhammadidris709@gmail.com](mailto:muhammadidris709@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba. Penentuan sampel yaitu sebanyak 30 orang Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan studi dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: secara parsial Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba. Ini berarti bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja mampu meningkatkan Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba. Secara simultan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel disiplin (X3) berpengaruh dominan Terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba., hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin akan semakin meningkatkan Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba.

**Kata kunci:** Kepala Sekolah, Komitmen, Disiplin kerja dan kinerja

### Abstract

*This research was conducted on elementary school teachers in Cluster I Region V, Kec. Bulukumpa District. Bulukumba. The sample determination is as many as 30 elementary school teachers in Cluster I Region V Kec. Bulukumpa District. Bulukumba. The data collection methods used were questionnaires and document studies. The analytical method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.*

*The results of the study concluded that: partially the Principal's Leadership, Teacher Commitment and Work Discipline had a positive and significant effect on the Performance of Elementary School Teachers in Cluster I Region V Kec. Bulukumpa District. Bulukumba. This means that the Principal's Leadership, Teacher Commitment and Work Discipline are able to improve the Performance of Elementary School Teachers in Cluster I Region V Kec. Bulukumpa District. Bulukumba. Simultaneously Principal Leadership, Teacher Commitment and Work Discipline have a positive and significant impact on Elementary School Teacher Performance in Cluster I Region V Kec. Bulukumpa District. Bulukumba. Partially shows that the discipline variable (X3) has a dominant influence on the performance of elementary school teachers in Cluster I Region V Kec. Bulukumpa District. Bulukumba., this shows that the better the discipline, the better the performance of elementary school teachers in Cluster I Region V Kec. Bulukumpa District. Bulukumba..*

**Keywords:** *Principal, Commitment, Work discipline and performance*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan melaksanakan tugas pokok dan fungsi termasuk dalam hal menggerakkan guru dan staf sebagai bawahannya untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar berupa visioner, membimbing, afiatif dan demokrasi. Kepala

sekolah sebagai pimpinan tertinggi dalam suatu sekolah sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah. Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya.

Kinerja guru merupakan faktor penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, maka diperlukan profil guru yang memiliki profesional yang sangat baik dan, mampu menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme untuk meningkatkan kinerja. kinerja guru juga sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang dikembangkan di sekolah (Hidayat & Yunus, 2019) Dalam kaitan ini, Guru pada prinsipnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan kinerjanya. Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru.

Untuk mewujudkan kinerja guru dan keberhasilan kerja organisasi khususnya lingkup sekolah dalam jangka panjang disamping adanya kebijakan yang tepat, kepala sekolah juga harus memperhatikan komitmen guru yang ada pada sekolah tersebut serta memiliki kemampuan ataupun kompetensi di dalam melakukan pekerjaannya. Peningkatan kinerja secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan, yang direfleksikan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Komitmen guru sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya.

Komitmen merupakan proses pada individu (pegawai) dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan organisasi. Disamping itu, komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai sesuatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan pegawai dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Karena pegawai yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam menyokong kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempatnya bekerja.

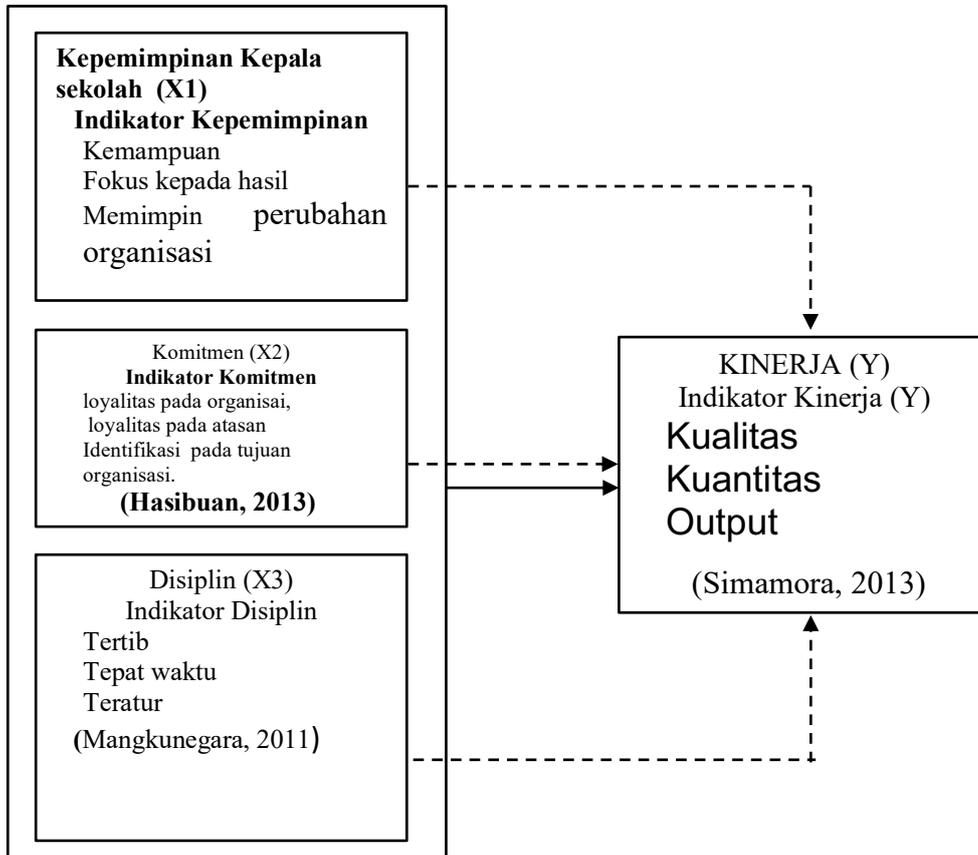
Variabel penting dalam meningkatkan kinerja guru adalah kedisiplinan guru itu sendiri. Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan organisasi dan norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2013). Selain itu, berbagai aturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kedisiplinan agar para pegawai dapat mematuhi dan melaksanakan peraturan yang berlaku. Peraturan itu biasanya diikuti sanksi yang diberikan bila terjadi pelanggaran. Sanksi tersebut bisa berupa teguran baik lisan maupun tertulis, skorsing, penurunan pangkat bahkan sampai pemecatan kerja tergantung dari besarnya pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan agar para pegawai bekerja dengan disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaannya. Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumba Kab. Bulukumba?
2. Apakah Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec.

- Bulukumpa Kab. Bulukumba?
- Variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba?

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Komitmen guru (X2) dan Disiplin kerja (X3), sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat adalah Kinerja Pegawai yang diberi simbol Y.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**



**HIPOTESIS PENELITIAN**

Dengan melihat kerangka konseptual di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba.
- Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba.
- Kepemimpinan berpengaruh paling dominan terhadap kinerja guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2009). dilakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu. Waktu penelitian selama satu bulan yaitu bulan Maret sampai dengan April 2022, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumpa, sebanyak 38 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 38 orang pegawai.

Teknik analisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Analisis linier berganda dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (X) yang ditunjukkan oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja terhadap variabel dependen kinerja(Y). Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda syarat uji regresi yang harus dipenuhi adalah: Bentuk umum dari model yang akan digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = kinerja

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X<sub>2</sub> = Komitmen guru

X<sub>3</sub> = Disiplin kerja

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, = Koefisien pengaruh

e = Kesalahan Prediksi

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu: Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>), Komitmen guru (X<sub>2</sub>) dan Disiplin kerja (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terkait yaitu kinerja, (Y) secara bersama-sama, maka dilakukan uji F.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh: (X<sub>1</sub>), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>), Komitmen guru (X<sub>2</sub>) dan Disiplin kerja (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terkait yaitu kinerja, (Y), secara simultan maka dilakukan uji t. dan uji B untuk dapat diketahui variable dominan berpengaruh terhadap variable terikat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig.
<i>Constant</i>	1,511			
Kepemimpinan Sekolah(X <sub>1</sub> )	0,257	2,430	2,032	0,021
Komitmen guru (X <sub>2</sub> )	0,325	2,521	2,032	0,018
Disiplin kerja guru(X <sub>3</sub> )	0,342	2,846	2,032	0,007

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi

$$Y = 1,511 + 0,257X_1 + 0,325X_2 + 0,342X_3$$

Dalam persamaan regresi di atas, konstanta (Y) adalah sebesar. Artinya jika variabel Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ), Komitmen guru ( $X_2$ ) dan Disiplin kerja guru ( $X_3$ ) bernilai nol maka kinerja adalah sebesar 1,511.

Variabel Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja dengan nilai koefisien sebesar 0,257. Artinya Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dan jika nilai Kepemimpinan kepala sekolah meningkat maka kinerja pegawai akan bertambah sebesar 0,257.

Variabel Komitmen guru ( $X_2$ ) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja dengan nilai koefisien sebesar 0,325. Artinya Komitmen guru ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai, dan jika nilai Komitmen guru meningkat maka kinerja pegawai akan bertambah sebesar 0,325.

Variabel Disiplin kerja guru ( $X_3$ ) merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja dengan nilai koefisien sebesar 0,342. Artinya Disiplin kerja guru ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai, dan jika nilai disiplin kerja guru meningkat maka kinerja pegawai akan bertambah sebesar 0,342.

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja Terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumba Kab. Bulukumba. Berikut hasil pengujian hipotesis uji t:

**Table 2. Uji T**

Variabel	$T_{hitung}$	Signifikansi
Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ )	2,430	0,021
Komitmen guru ( $X_2$ )	2,521	0,017
Disiplin kerja guru ( $X_3$ )	2,846	0,007

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

Hasil pengujian Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,430 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,032. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,430 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $0,021 > 0,05$ . Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba..

2. Pengaruh Komitmen guru terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

Hasil pengujian Komitmen guru ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,521 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan

derajat kebebasan adalah 2,032. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,521 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial Komitmen guru ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

3. Pengaruh Disiplin kerja guru terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

Hasil pengujian Disiplin kerja guru ( $X_3$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,846 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,032. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,846 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial Disiplin kerja guru ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

### 3. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian secara simultan (uji F), dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja berpengaruh Terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja.

**Table 3. Uji F**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	125.362	3	41.787	31.440	.000 <sup>b</sup>
Residual	45.190	34	1.329		
Total	170.553	37			

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai F statistik sebesar 31.440 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba.

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.735	.712	1.153

Berdasarkan output SPSS pada table di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada sebesar 0,735 hal ini berarti koefisien determinasi pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ), komitmen guru ( $X_2$ ), disiplin kerja guru ( $X_3$ ) terhadap Kinerja ( $Y$ ) sebesar 0,735 atau 73,5 %. Variabel Kinerja pegawai ( $Y$ ) dipengaruhi oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ), komitmen guru ( $X_2$ ), disiplin kerja guru ( $X_3$ ) Sedangkan sisanya 26,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial untuk melihat Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengujian secara parsial dianalisis melalui besarnya nilai t-hitung yang diperoleh kemudian membandingkan dengan nilai t-tabelnya bilamana nilai t-hitung  $>$  t-tabel, maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya, jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Berdasarkan hasil analisis, dihasilkan nilai t-hitung variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) sebesar 2,430 dengan taraf signifikan 0,021 dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,032. Dengan demikian, nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ( $2,430 < 2,032$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,050, sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan tanda positif yaitu sebesar 0,021, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis dalam penelitian ini terbukti, artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini sama dengan hasil penelitian Herlina, 2021. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai; 2) terdapat pengaruh antara motivasi terhadap kinerja pegawai; 3) terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dan 4) terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai

### 2. Pengaruh Komitmen guru Terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba

Pengujian secara parsial dianalisis melalui besarnya nilai t-hitung yang diperoleh kemudian membandingkan dengan nilai t-tabelnya bilamana nilai t-hitung  $>$  t-tabel, maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya, jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Berdasarkan hasil, dihasilkan nilai t-hitung variabel Komitmen guru ( $X_2$ ) sebesar 2,521 dengan taraf signifikan 0,007. dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,032. Dengan demikian,

nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $2,521 > 2,032$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,050, sehingga dapat dinyatakan bahwa Komitmen guru ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Berdasarkan nilai koefisien regresi menunjukkan tanda positif yaitu sebesar 0,325, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis dalam penelitian ini terbukti, artinya Komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Muhammad Taufik, 2021. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa kepemimpinan transformasional, motivasi kerja dan komitmen organisasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti, variabel komitmen organisasi mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai pada badan perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah kabupaten kepulauan selayar.

### **3. Pengaruh Disiplin kerja Terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumba Kab. Bulukumba**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial untuk melihat Pengaruh Disiplin kerja guru terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini sesuai dengan Arifai, 2017, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk – Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi pada variabel Kepemimpinan 0,805 atau 80,5%, sedangkan variabel Kedisiplinan 0,793 atau 79,3%, dan variabel Motivasi 0,808 atau 80,8%, sedangkan sisanya dari masing-masing variabel merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai F Hitung = 293,741 jika dibandingkan dengan nilai t tabel (1,960), maka F Hitung ( $293,741 > 1,960$ ). Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif suatu gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap Motivasi pegawai pada kantor Desa Tegal Kunir Lor terbukti

### **4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kec. Bulukumba Kab. Bulukumba.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan untuk melihat pengaruh secara simultan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa nilai F-hitung yang diperoleh yaitu sebesar 38.676, sedangkan F-tabel pada derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ) akan diperoleh angka 1,59. Dengan demikian, nilai F-hitung  $> F$ -tabel atau  $38.676 > 1,59$  yang berarti bahwa, variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai Signifikansinya yaitu 0,021 lebih kecil dari tingkat alpha sebesar 0,05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, Kepemimpinan kepala sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja guru secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

### 5. Pengujian Secara Dominan (Uji Beta)

Hasil perhitungan pengaruh secara dominan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Hasil Uji Beta		
Variabel	Beta	Signifikansi
Kepemimpinan Kepala Sekolah( $X_1$ )	0,263	0,021
Komitmen guru ( $X_2$ )	0,363	0,017
Disiplin kerja guru( $X_3$ )	0,375	0,007

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ), Komitmen guru ( $X_2$ ) dan Disiplin kerja guru ( $X_3$ ) maka variable disiplin kerja ( $X_1$ ) paling dominan berpengaruh terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. dengan nilai beta sebesar 0,375 kemudian variable komitmen kerja guru ( $X_3$ ) dengan nilai 0,365 dan terendah adalah variable kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) dengan nilai 0,363.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen guru dan Disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba..
3. Variabel disiplin kerja yang dominan berpengaruh terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba, berdasarkan hasil nilai beta standardized yang paling besar.

### SARAN

1. Dari ketiga variabel independen ( $X$ ) menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai kontribusi yang berbeda terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Sebaiknya Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. lebih meningkatkan Kinerjanya melalui peningkatan kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru dan disiplin kerja guru.
2. Pimpinan di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Sebaiknya Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba mempertahankan dan lebih meningkatkan Variabel disiplin kerja karena variabel ini yang paling dominan terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba, sehingga Variabel yang cukup signifikan meningkatkan kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.
3. Hendaknya pihak pimpinan memperhatikan variable kepemimpinan kepala sekolah,

---

khususnya item pernyataan ke empat dari kuisioner yaitu Kepala Sekolah saya memiliki pandangan yang jauh ke depan berkaitan dengan eksistensi organisasi, agar memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja Guru SD di Gugus I Wilayah V Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

#### DAFTAR PUSTAKA

Argyris Chris, 2012. *Single-Loop And Double-Loop Models in Research And Decision Making*, San Francisco.

As'ad. Moh. 2014. *Psikologi Industri*, Yogyakarta : Liberty

Byant, and White. 2011 *Human Resource Management*. Illinois. Irwin.

Firman, A., Latief, F., & Dirwan, D. (2022). Dampak Pelatihan Mutasi dan Rotasi Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 265-278.

Gibson, dkk, 2012. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*, Jilid I, edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.

Hasibuan dan Blanchard Ken, 2014. *Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, Erlangga Jakarta

Hidayat, M., & Yunus, U. (2019). The entrepreneurship learning in industrial 4.0 era (case study in indonesian college). *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(5), 1-15.

Indrawidjaya Adam, 2013 *Perilaku Organisasi*, Sinar Baru Bandung.

Jamaluddin. 2015. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Pemda Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi . Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Tidak dipublikasikan.

Muh. Anwar. 2012. *Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Wajo*. Skripsi . Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Tidak dipublikasikan.

Robbins, Stephen P., 2012. *Organization Theory, Structure, Design and Application*. Third edition. Prentice Hall Internasional Edition. New Jersey, USA.

Roslina Alam, 2012. *Materi Kuliah Budaya Organisasi*. Universitas Muslim Indonesia, Tidak dipublikasikan.

Ruky, 2013. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Siagian, S.P, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.

Thoha 2011. *Perspektif Prilaku Organisasi*. Rajawali Pres; Jakarta.

Umar Husen, 2011. *Business and Introduction*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta